

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan berkomunikasi tukar menukar informasi sehingga tempat, waktu dan jarak tidak lagi menjadi kendala. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat tak lepas dari perkembangan teknik komputer. Kemajuan teknologi telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam era ini, teknologi telah memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan. Fasilitas dan alat-alat teknologi baru telah mewujudkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan terjangkau bagi siswa di seluruh dunia.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya inovatif dalam pemanfaatan prestasi teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidik harus dapat menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan mungkin perlu menyesuaikannya agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan mereka. Dengan dukungan alat yang tepat, dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran mempengaruhi hasil akhir proses pembelajaran.²

¹ Ahmad Junaedy Abu Huraerah, Abdurahman Wahid Abdullah, dan Alimudin Rivai, "Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pendidikan Indonesia" 8, no. 2 (2023).

² (Miarso 1984)

Proses belajar mengajar memerlukan media pembelajaran yang menjamin siswa menerima konten pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Bahan ajar yang sangat penting adalah penggunaan media pembelajaran. Mempelajari media sangatlah penting karena dalam dunia yang terus berkembang, media adalah cara untuk mengikuti perkembangan zaman. Media memungkinkan pendidik mengkomunikasikan transformasi pengetahuan dengan lebih mudah dan efektif. Penggunaan media pembelajaran hendaknya bervariasi, menarik perhatian, lebih menyenangkan, dan memberikan pengalaman belajar sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran. Jika para pendidik menyadari pentingnya pengembangan media pembelajaran di era globalisasi, maka proses pembelajaran pasti akan dipermudah.³

Ada banyak cara untuk mempelajari media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memahami pemanfaatan media, maka pendidik harus berupaya mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efektif tanpa melupakan perkembangan yang semakin berkembang di era globalisasi ini. Pada zaman Nabi pun media pembelajaran sudah ada sebagaimana Allah swt sebutkan yaitu dengan kalam QS. al-Naml/27:28-30

³ (MA 2014)

إِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨)

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩) إِنَّهُ ۖ مِنْ سُلَيْمٍ وَإِنَّهُ ۖ بِسْمِ

اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)

Terjemahnya:

Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan, Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia.” Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.⁴

Dalam Tafsir Jalalain, Ratu Balkis dan rakyatnya diberitahu untuk tidak pergi terlalu jauh dari mereka (kemudian berhati-hati) untuk meninggalkan mereka "Pergi, bawalah suratku ini, dan Tolong letakkan di suatu tempat.". “lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan?”, yaitu jawaban atau reaksi apa yang akan mereka berikan? Kemudian burung Hud-hud pergi membawa surat kepada Ratu Balkis yang saat itu berada di tengah-tengah pasukannya. Burung hud-hud menjatuhkan surat Nabi Sulaiman ke pangkuannya, dan Ratu Balkis gemetar dan tercekik ketakutan saat membaca surat itu, lalu memikirkan isi surat itu.⁵

⁴ (Departemen Agama Republik Indonesia, t.t.)

⁵ Abu Firly Bassam Taqiy, “Tafsir: Tafsir Jalalain (Imam As-Suyuti),” *Pustaka Al-Hidayah*, 2009.

Selanjutnya (Ia berkata) yakni ratu Balqis kepada kaumnya, (Hai pembesarpembesar! Sesungguhnya aku) dapat dibaca Al- Mala-u Inni dan Al- Mala-u winni, yakni bacaan secara Tahqiq dan Tas-hil (telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia) yakni surat yang berstempel. (Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya) kandungan isi surat itu, (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).⁶

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hudhud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaknya.⁷

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam

⁶ (Bassam Taqiy 2009)

⁷ (Ramli 2015)

prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.⁸

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih pada masa akan datang. Beberapa media dalam pembelajaran yang berbasis teknologi seperti, Televisi, VTR (*Video Tape Recoder*), VCD (*Video Compact Disc*), DVD (*Digital Versalite Disc*), Film, dan Komputer/Internet.⁹

Dalam hal ini penggunaan media dalam dunia pendidikan atau sering disebut dengan media pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 berbunyi: Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.¹⁰

Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam undang-undang sisdiknas dalam pembelajaran. Pendidik tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan. Akibatnya peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan. Salah satu media

⁸ Rahimi, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Surah an Nahal Ayat 78)," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9 (31 Desember 2022): 82–93, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i2.639>.

⁹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran / Ega Rima Wati; editor, Adi Jarot*, Ed.1 Cet. 1 (Kata Pena, 2016).

¹⁰ ("Kementerian Agama Republik Indonesia, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan: Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 tentang Sistem Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, 2006), h. 19.," t.t.)

pembelajaran yang mulai banyak digunakan oleh pendidik adalah platform berbasis website, seperti *Wordwall*.¹¹

Wordwall merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran interaktif. Aplikasi *Wordwall* ini menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa dan pendidik karena aplikasi *Wordwall* lebih mengedepankan gaya belajar yang lebih santai terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajari.¹²

Aplikasi berbasis web ini dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, menggabungkan, anagram, acak kata, pencarian kata, kelompok, dll. Menariknya lagi, selain dapat memberikan pengguna akses terhadap media yang mereka buat secara online, juga dapat diunduh dan dicetak di atas kertas. Aplikasi ini menawarkan 20 templat yang dapat diakses secara bebas, dan pengguna dapat dengan mudah mengubah templat dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama di era digital seperti sekarang ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dan institusi

¹¹ (Mu'awanah 2011)

¹² (Nuraeni dkk. 2023)

pendidikan dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis website *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTSN 9 Kediri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi shalat fardhu jama' dan qashar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi Shalat fardhu jama' dan qashar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara luas dalam dunia Pendidikan. Adapun harapan manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mendukung pendidik agar proses belajar mengajar lebih efektif, juga membantu pendidik dalam memilih media pembelajaran.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MTSN 9 Kediri sehingga dapat berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mata Pelajaran Fiqih, khususnya pada materi Shalat fardhu jama' dan qashar.

b. Bagi guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran fiqih agar lebih aktif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

c. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menjadi bahan bagi sekolah untuk perbaikan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pribadi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan akan menjadi bekal untuk peneliti dalam mendidik di kemudian hari.

E. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Peneliti hanya berfokus pada mata pelajaran Fiqih materi “Shalat Jama' dan Qashar” yang ada pada semester 2.
2. Penelitian ini fokus kepada penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih.
3. Penelitian ini dilakukan dikelas VII-J dan VII-K MTSN 9 Kediri.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Milinia Frisila, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB*. Penelitian ini merupakan skripsi pada jurusan Pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2022. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika. Perbedaan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*.¹³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh tentang *Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda Semarang tahun 2018*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika. Perbedaananya terdapat pada pemilihan mata Pelajaran, penelitian ini memilih mata Pelajaran bangun ruang sedangkan peneliti memilih mata pelajaran fiqih

¹³ (Frisila 2022)

dalam penelitian ini. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan dengan penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama meneliti media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan Sitti Faizatun Nisa dan Novida Retnoningtyas, dengan judul *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran tematik kelas XI mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian terdahulu dan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran *Wordwall*. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni dengan menggunakan mata pelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah. Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.¹⁵

¹⁴ (Maghfiroh, t.t.)

¹⁵ Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (21 Juli 2021): 2854–60, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>.

4. Nurul Maulia Agusti & Aslam (2022) judul penelitian Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada kelas yang diberikan perlakuan aplikasi *Wordwall*, didapat pada pengujian hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ dengan harga $3,203 > 2,039$ pada $\alpha = 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 disetujui, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *Wordwall* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.¹⁶
5. Penelitian yang dilakukan Annisa Savira dan Rudy Gunawan, dengan judul *Pengaruh Media Aplikasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Hasil yang diperoleh yaitu $0,05 > 0,093$ artinya terdapat pengaruh media aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA kelas IV. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu yaitu meneliti dengan mata Pelajaran IPA sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni mata Pelajaran Fiqih.¹⁷

¹⁶ (Agusti dan Aslam 2022)

¹⁷ Annisa Savira dan Rudy Gunawan, "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (17 Juni 2022): 5453–60, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu abstrak dari pengukuran yang akan digunakan, berfungsi sebagai petunjuk dalam melakukan pengukuran suatu variabel. Adapun Definisi Operasional dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Media Pembelajaran Berbasis Website *Wordwall*

Media pembelajaran berbasis website *wordwall* adalah media interaktif digital yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Media ini memanfaatkan teknologi berbasis website web untuk menyajikan kuis, permainan, dan Latihan interaktif dalam menyampaikan materi pelajaran. *Wordwall* diukur melalui sejauh mana media ini digunakan dalam pembelajaran.

Indikator operasional dari media *wordwall* meliputi:

- a. Ketersediaan fitur interaktif (kuis, permainan, dll)
- b. Kemudahan akses dan penggunaan
- c. Variasi jenis kegiatan pembelajaran
- d. Daya Tarik visual dan desain yang menarik
- e. Relevansi materi dengan kurikulum¹⁸

2. Variabel Terikat (Y) : Hasil belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran fiqih setelah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dengan tes pilihan ganda yang mengacu pada KD: “Menganalisis ketentuan shalat jama’ dan qashar sehingga

¹⁸ Wina Lai’ Mandi dkk., “Analisi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA,” 2023.

kewajiban shalat dijalankan pada kondisi apapun dan dimanapun”. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Indikator operasional hasil belajar meliputi:

- a. Peningkatan nilai pre-test ke post test.
- b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
- c. Kemampuan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah terkait materi.
- d. Partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran.
- e. Pemahaman konsep yang lebih mendalam.¹⁹

Tabel 1. 1 Deskripsi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Media Pembelajaran <i>Wordwall (X)</i> (Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). E-learning dan ilmu pembelajaran: Pedoman yang terbukti bagi konsumen dan perancang pembelajaran	Media pembelajaran interaktif berbasis website yang digunakan dalam proses pembelajaran.	1. Ketersediaan fitur interaktif (kuis, permainan, dll) 2. Kemudahan akses dan penggunaan 3. Variasi jenis kegiatan pembelajaran 4. Daya Tarik visual dan desain yang menarik 5. Relevansi materi dengan kurikulum

¹⁹ Disusun Oleh dkk., “Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh,” t.t.

multimedia (4th ed.). Wiley.)		
Hasil Belajar (Y) (Taksonomi Bloom dan perkembangannya (2024)	Tingkat penguasaan materi Pelajaran yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan <i>Wordwall</i> .	1. Peningkatan nilai pre-test ke post test. 2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). 3. Kemampuan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah terkait materi. 4. Partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. 5. Pemahaman konsep yang lebih mendalam.